

“NAAMAN—SEORANG BERPENYAKIT KUSTA, DISEMBUHKAN”

2 Raja-raja 5: 1-14

Beberapa pelajaran dari konteks:

- I. Naaman - Seorang Yang Sangat Terhormat Tapi Berpenyakit Kusta, (ay. 1).
 - A. Seorang panglima perang.
 - B. Namun, ia berpenyakit kusta.
 - C. Pemahaman penyakit kusta dalam Perjanjian Baru:
 1. Ditujukan pada penyakit itu sendiri (jasmani).
 2. Ditujukan pada penyakit secara rohani: Dosa.
 - a. Bahwa ada orang terpandang, terhormat dalam pandangan manusia, tapi bagaimana dalam pandangan Allah?
 - b. Terhormat, keagungan atau kebaikan tidak akan menyelamatkan manusia dari dosa. Manusia tidak berkuasa menyelamatkan dirinya sendiri.

- II. Naaman - Diperintahkan Mandi di Sungai Yordan Sebanyak 7 Kali Agar Penyakitnya Akan Sembuh, (ay. 10)
Mengapa harus ke Sungai Yordan?
 - A. Kepada Naaman ada janji, tapi ada syarat yang harus dipenuhi atau dilakukan.
 - B. Ada janji keselamatan bagi kita, tapi kita harus mengikuti syarat dari Tuhan.
 - C. Harus ada aksi dari manusia untuk mendapatkan anugerah keselamatan dari Allah

- III. Naaman Marah dan Berkata, “Aku sangka...”
Reaksi Naaman setelah mendengar perintah dari nabi Allah (Elisa):
 - A. Marah.
 - B. Banyak orang marah bila firman Tuhan disampaikan kepada mereka. Kis. 4:1-2; 7:54; 19:8-9; 2 Tim. 4:3-4.
 - C. Ia berkata, “Aku sangka...”
 1. Saat ini ada banyak orang yang dipimpin oleh pendapat manusia; mengabaikan firman Tuhan.
 2. Banyak yang menyangka bahwa jalan mereka adalah jalan yang benar tanpa membandingkan kepada kebenaran firman Tuhan.
 3. Yes. 55:8-9; Amsal 14:12
 4. 2 Kor. 5:7 – Harus berjalan dengan iman, bukan menurut sangkaan manusia.

- IV. Kemarahan dan Penolakan Tidak Akan Merobah Janji dan Kebenaran Firman Tuhan.
 - A. Meskipun semua orang marah dan menolak, tapi janji Tuhan akan ditepati. Kej. 18:10-15; Luk. 1:37.
 - B. Walaupun semua orang marah dan menolak, tapi kebenaran firman Tuhan akan tetap, tidak berubah. Firman Tuhan tidak akan kembali dengan sia-sia. Yes. 55:11

V. Naaman Harus Mentaati Firman Tuhan Agar Penyakitnya Sembuh.

Prinsip yang sama bagi kita sekarang ini. Yak. 1:22-25.

- A. Kita semua berpenyakit “kusta” rohani, dan obatnya hanya ada pada Tuhan.
- B. Kita harus datang dan mendengarkan petunjuk dari Tuhan agar penyakit itu sembuh.
- C. Kita harus mentaati petunjuk-Nya, yaitu Firman Kebenaran supaya penyakit itu sembuh.

Kesimpulan:

1. Kita dapat mengambil pelajaran dari kisah Naaman, dia berpenyakit kusta, dan sembuh setelah mematuhi petunjuk nabi Allah.
2. Kemarahan, penolakan manusia terhadap firman Allah tidak membuat firman gagal atau kembali dengan sia-sia.
3. Kita harus mentaati firman Tuhan agar “penyakit dosa” kita disembuhkan.